KELUARGA IDEAL DALAM SURAT ALI ‘IMRAN AYAT 33-36 PERSPEKTIF TAFSIR AL-THABARI DAN AL-MISHBAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

Alfian Setya Azizi

NIM 18105030107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-PBM-05-05-RO**

Dosen : Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M. Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi Sdra. Alfian Setya Azizi
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yth:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk da mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alfian Setya Azizi

NIM : 18105030107

Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Keluarga Ideal dalam Surat Ali 'Imran Ayat 33-36 Perspektif Tafsir *al-Thabari* dan *al-Mishbah*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Maret 2022
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M. Ag
NIP. 195905151990011002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Alttan Setya Azizi
NIM	18105030107
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi	: Ilmu al-Qıır'an dan Tafsir
Alamat Rumah	: J1. Gandekan Lor No. 16, Sosromenduran, Gedong Tengen, Yogyakarta
Alamat di Yogyakarta	: Masjid Margoyoso PA No. 2/247, Gunungketur, Pakualaman, Yogyakarta
Te1p/HP	: 088225081372
Judul Skripsi	: Keluarga Ideal dalam Surat Ali 'Imran Ayat 33-36 Perspektif *Tafsir al-Mishbah* dan *al-Thabari*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan teTlıitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hart ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Maret 2022
Menyatakan,

(Alfian Setya Azizi)
NIM. 18105030107

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-580/Un.02/DU/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : KELUARGA IDEAL DALAM SURAT ALI IMRAN AYAT 33-36 PERSPEKTIF TAFSIR AL-THABARI DAN AL-MISHBAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFIAN SETYA AZIZI
Nomor Induk Mahasiswa 18105030107
Telah diujikan pada : Senin, 04 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 625657f6bc511

Penguji II

Achmad Yafik Mursyid, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62553045bb89e

Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 62551f55345a9

Yogyakarta, 04 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62578403a23d3

1/1 14/04/2022

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

”Sebaik-baik manusia adalah orang yang
paling bermanfaat bagi manusia”
(HR. Thabrani dan Daruquthni)

“Hidup sekali hiduplah yang berarti”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Terkhusus dan yang paling utama untuk kedua orang tua penulis, Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberikan yang terbaik hingga saat ini. Sejatinya diri ini bukanlah apa-apa tanpa adanya mereka berdua.

Dan untuk kampus tercinta tempat menimba ilmu,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	……	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha titik bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet titik atas
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es titik bawah
ض	Ḍad	ḍ	de titik bawah
ط	Ṭa	ṭ	te titik bawah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ظ	Ẓa	ẓ	zet titik bawah
ع	`ain	…`…	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	…‘…	apostrof
ي	Ya	y	ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

متعاقّدين *ditulis* *muta'aqqidin*

عدّة *ditulis* *iddah'*

III. *Ta' marbutah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة *ditulis* *hibah*

جزية *ditulis* *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bila dihidupkan karena berangkaina dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله *ditulis* *ni'matullah*

زكاة الفطر *ditulis* *zakatul-fitr*

IV. Vokal pendek

__َ__ (fathah) ditulis a contoh, ضَرَب ditulis *daraba*

__ِ__ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

__ُ__ (dammah) ditulis u contoh, كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)
   جاهلية ditulis *jāhliyyah*
2. fathah + alif maqşūr, ditulis ā (garis di atas)
   يسعي ditulis *yas'ā*
3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)
   مجيد ditulis *majīd*
4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)
   فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai
   بينكم ditulis *bainakum*
2. fathah + wau mati, ditulis au
   قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

ااا نتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-
   القران ditulis *al-Qur'an*
   القياس ditulis *al-Qiyās*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-sama'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين و الصلاة والسلام سيّدنا محمد رسول الله وعلى آله و صحبه أجمعين أمّا بعد

Alhamdulillah segala puji atas kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga akhir, walaupun dalam proses penulisannya ada banyak kendala dan berbagai hambatan. Penulis menyadari bahwa sesungguhnya selesainya skripsi ini benar-benar karena kemudahan yang Allah berikan dan doa orang tua yang selalu dipanjatkan. Kemudian tak lupa sholawat dan salam yang harus selalu dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Dalam penulisa skripsi ini penulis melakukan kajian singkat tentang *Keluarga Ideal dalam Surat Ali 'Imran Perspektif Tafsir al-Thabari* dan *al-Mishbah.* Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak yang terlibat. Dengan segala hormat dan rendah hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/ Ibu/ Sdr:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta saat ini.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag. MA. M.Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan motivasi dan arahan selama saya menempuh studi di jurusan ini.
4. Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberi arahan selama perkuliahan di jurusan ini.
5. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si selaku penasehat Akademik yang dari awal perkuliahan telah memberikan banyak bimbingan serta nasehat hingga saat ini
6. Prof. Dr. Muhammad, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bantuan serta mencurahkan segenap daya dan upaya dengan sabar hingga akhir penulisan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan wawasan dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
8. Kepada kedua orang tua saya Bapak Achmad Yogi dan Ibu Tuhu Murnining, adik saya Rihan Akbar Riyyasi yang selalu saya sayangi dan selalu memberikan dukungan dan doa dalam segala hal hingga saat ini.
9. Kepada orang spesial dek Nawwa yang selalu memberikan support dan semangat dalam segala urusan termasuk penulisan skripsi ini.
10. Dan teman-teman Ngopi Renaisans, Arju, Baihaqi, Hadi, Luthfi, Haris yang banyak memberikan hiburan dan inspirasi dalam masa semester akhir ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. Dan kepada kawan-kawan seperjuangan ketika perkuliahan IAT 2018 yang banyak memberikan kisah berharga dan wawasan dalam menuntut ilmu, semoga pertemanan kitab isa terus terjalin hingga tua nanti.
12. Kepada teman-teman keluarga besar UKM JQH al-Mizan yang banyak memberikan pengalaman dan bekal yang bermanfaat dalam menemani masa perkuliahan.
13. Kepada kerabat Takmir Masjid Margoyoso, Herdy, Farhan, Muflih, Azzam, Rizal yang telah menemani kegiatan sehari-hari di luar perkuliahan.

Penulis sadar jika skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan butuh banyak perbaikan. Oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk kebaikan dalam skripsi ini. Semoga karya penulis ini dapat memberikan manfaat bagi segenap orang dan para akademisi.

Yogyakarta, 13 Maret 2022

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Alfian Setya Azizi
NIM. 18105030107

ABSTRAK

Keluarga merupakan salah satu faktor yang paling dekat dengan kehidupan manusia dan memiliki andil besar dalam pembentukan karakter, hal ini membuat penulis tertarik untuk mengkaji tentang keluarga ideal dalam al-Qur'an dengan keluarga 'Imran sebagai pusat kajiannya. Dalam penelitian ini penulis ingin menggali lebih dalam mengenai bagaimana keluarga ideal yang dicontohkan oleh keluarga 'Imran dalam surat Ali Imran dari perspektif dua penafsiran yaitu *Tafsir al-Thabari* dan *Tafsir al-Mishbah*. Dari dua buah kitab tafsir ini penulis melihat adanya perbedaan makna dan penafsiran karena pengaruh waktu dan metode dari masing-masing kitab. Oleh karena itu penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai keluarga ideal yang merujuk pada *Tafsir al-Thabari* dan *Tafsir al-Mishbah*. Menurut penulis dengan melakukan perbandingan dua penafsiran akan menjadi hal yang menarik dengan keluarga ideal dalam surat Ali Imran sebagai tema pokoknya.

Kajian utama pada penelitian ini adalah bentuk keluarga ideal yang dicontohkan oleh keluarga 'Imran dengan merujuk dua buah penafsiran yang berbeda. Dari pembahasan yang telah disusun, penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah yaitu, 1. Bagaimana penafsiran mengenai keluarga ideal dalam surat Ali-'Imran menurut *Tafsir al-Thabari* dan *al-Mishbah* ? 2. Apa persamaan dan perbedaan penafsiran dalam *Tafsir al-Thabari* dan *al-Mishbah* tentang keluarga 'Imran ? 3. Bagaimana relevansi penafsiran *Tafsir al-Thabari* dan *al-Mishbah* terhadap tema keluarga ideal dalam surat Ali-'Imran dengan konteks saat ini ?.

Keluarga 'Imran adalah keluarga yang istimewa hingga namanya digunakan pada salah satu nama surat dalam al-Qur'an. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari keluarga 'Imran terutama dalam hal berkeluarga. *Tafsir al-Thabari* dan *al-Mishbah* memberikan penjelasan yang luas tentang keluarga 'Imran dan hal-hal yang menjadikan keluarga ini istimewa. Kedua penafsiran memiki karakteristik berbeda yang membuat keragaman diantara keduanya. Keluarga 'Imran hadir sebagai panutan keluarga ideal yang termaktub dalam al-Qur'an. Berdasarkan penelitian dari dua buah penafsiran, dapat disimpulkan bahwa keluarga 'Imran sebagai keluarga ideal adalah keluarga yang taat kepada Allah, peduli terhadap pendidikan anak, serta selalu sabar dan ikhlas dalam mengahadapi kehidupan. Selain itu keluarga 'Imran mengajarkan bahwa kepentingan akhirat jauh lebih penting dari kepentingan dunia. Dari keluarga 'Imran para keluarga dapat belajar untuk saling memahami diantara anggota keluarga lainnya. Melihat dari kisah keluarga 'Imran, pada hakikatnya keluarga ideal tercipta bukan karena kepala keluarga saja melainkan tercipta dari seluruh anggota keluarga yang saling peduli antar sesama. Hal tersebut ada;ah salah satu contoh pelajaran yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan keluarga.

Kata Kunci: *Tafsir al-Thabari, Tafsir al-Mishbah, Keluarga Ideal*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vii
KATA PENGANTAR xi
ABSTRAK xiv
DAFTAR ISI xv
BAB I: PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 10
D. Tinjauan Pustaka 10
E. Kerangka Teori 12
F. Metodologi Penelitian 14
G. Sistematika Pembahasan 16
BAB II: TAFSIR AL-THABARI DAN AL-MISHBAH 18
A. Biografi 18
1. Ibnu Jarir al-Thabari 18
2. M. Quraish Shihab 23
B. Kitab Tafsir dan Metode Penelitiannya 28
1. Tafsir al-Thabari 28
2. Tafsir al-Mishbah 30
BAB III: KELUARGA 34
A. Definisi Keluarga 34
1. Pengertian Keluarga 34

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Fungsi Keluarga 36
B. Keluarga dalam Islam 37
1. Pengertian Keluarga dalam Islam 37
2. Tujuan Keluarga dalam Islam 39
C. Keluarga dalam Terminologi al-Qur'an 42
1. Kata keluarga menggunakan term ahlun (اهل) 42
2. Kata keluarga menggunakan term qurba (قربى) 44
3. Kata keluarga menggunakan term Asyirah (عشيرة) 45
4. Kata keluarga menggunakan term Rohtun (رهط) 46
D. Karakter Keluarga 'Imran 47
1. Satu-satunya keluarga yang digunakan untuk nama surah dalam al-Qur'an 47
2. Mendapat pujian dan sejajar dengan keluarga Nabi 48
3. Memiliki keikhlasan yang tinggi terhadap ketetapan Allah SWT 49

BAB IV: PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENAFSIRAN SERTA RELEVANSINYA DENGAN KELUARGA IDEAL 51

A. Penafsiran Tentang Kisah Keluarga 'Imran dalam *Tafsir Al-Thabari* dan *Al-Mishbah* 51
1. Surat Ali 'Imran ayat 33 52
2. Surat Ali 'Imran ayat 34 54
3. Surat Ali 'Imran ayat 35 56
4. Surat Ali 'Imran ayat 36 64
B. Persamaan dan Perbedaan Tafsir Al-Thabari dan Al-Mishbah tentang Kisah Keluarga 'Imran 70
1. Persamaan Pendapat dalam Tafsir Al-Thabari dan Al-Mishbah tentang Kisah Keluarga 'Imran 70
2. Perbedaan Pendapat dalam Tafsir Al-Thabari dan Al-Mishbah tentang Kisah Keluarga 'Imran 75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Relevansi Keluarga ‘Imran dengan Bentuk Keluarga Ideal Serta Kontekstualisasinya dengan Zaman Sekarang 78
1. Taat Kepada Allah swt.....79
2. Peduli Terhadap Pendidikan Anak 80
3. Ikhlas dengan Ketetapan Allah swt 80
BAB V: PENUTUP 82
A. Kesimpulan.....82
B. Saran 83
DAFTAR PUSTAKA 85
CURICULUM VITAE.....88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah menurunkan kitab suci kepada para nabi dan rasul untuk disebarkan kepada manusia sebagai pedoman dalam hidup. Dan di antara kitab suci yang masih eksis hingga saat ini adalah al-Qur'an. al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk menjelaskan bukti-bukti kekuasaan Allah swt. Berbeda dengan kitab-kitab yang lainnya, al-Qur'an tetap ada walaupun Nabi yang menerimanya telah tiada. Hal inilah yang menjadikan al-Quran sebagai mukjizat yang dimiliki Nabi Muhammad saw. Luasnya kandungan yang ada dalam al-Qur'an menjadikannya objek yang sangat menarik untuk dikaji hingga detik ini, mulai dari tata bahasa, penafsiran, syair, hukum, dan lain-lain.

Di antara persoalan yang ada di dalam al-Qur'an dan sangat dekat hubungannya dengan manusia adalah keluarga. Keluarga merupakan hal penting bagi pola hidup manusia yang bersifat multidimensi. George Murdock, salah satu ilmuwan yang mengkaji tentang keluarga menyebutkan dalam bukunya *Social Structure* bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerja sama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi.[1] Jika dilihat dari sisi historis, Nabi Muhammad pertama kali menyebarkan agama Islam juga lewat keluarganya yaitu sang istri Khadijah. Agama Islam juga mengajak manusia untuk hidup dalam naungan

[1] Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 3.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

keluarga karena keluarga seperti gambaran kecil dalam kehidupan stabil yang menjadi pemenuhan keinginan manusia, tanpa menghilangkan kebutuhannya. Keluarga dianggap sebagai salah satu penentu masa depan masyarakat dan bangsa. Dalam keluarga tidak hanya terjadi ikatan antara dua orang melainkan lebih yang saling memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material.[2] Keluarga juga merupakan fitrah yang telah diatur oleh Allah SWT bagi kehidupan manusia sebagaimana firman-Nya:

وَلَقَدْ اَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّنْ قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا لَهُمْ اَزْوَاجًا وَّذُرِّيَّةً

> Dan sesungguhnya Kami telah mengutus beberapa rasul sebelum kamu dan Kami memberikan kepada mereka istri-istri dan keturunan. (QS. Ar-Ra'd (13): 38)

Dalam riwayat juga dijelaskan bahwa ketika Nabi Adam masih sendirian di surga pada awal kehidupannya, ia merasa kesepian dan memohon kepada Allah agar diberikan teman. Kemudian Allah menciptakan Hawa sebagai teman lawan jenisnya yang pada akhirnya menjadi istrinya. Kemudian dari sepasang manusia inilah terjadi perkembang biakan manusia yang kemudian menjadi keluarga. Kecenderungan manusia untuk memiliki keluarga adalah naluri genetika agar kelangsungan hidup manusia terus terjaga. Dan syari'at Islam telah mengatur semua itu dalam pernikahan agar naluri itu tidak liar dan dapat teratur dengan baik.[3]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[2] M. Quraish Shihab, 'Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Quraish Shihab', *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* Vol. 1, No. 2 (Desember 2020), hlm. 113–114.

[3] Departemen Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik: Membangun Keluarga Harmonis* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2008), hlm. 1.

Islam sebagai agama yang *rahmatan lil'aalamiin* memiliki maksud mengapa keluarga menjadi persoalan yang sangat vital. Keluarga tidak hanya tempat berkumpulnya orang-orang yang memiliki hubungan darah semata, melainkan memiliki fungsi yang sedemikian luas. Karena itu, untuk mempertahankan eksistensi kehidupan keluarga yang ideal, salah satunya dengan memperdalam dan menanamkan nilai-nilai ajaran agama pada setiap anggota keluarga. Hal ini bisa dilakukan dengan memperdalam nilai-nilai keluarga yang telah ditawarkan oleh al-Qur'an sebagai pedoman bagi umat muslim.[4] Oleh karena itu keluarga memiliki peran yang amat vital bagi kehidupan manusia. Bahkan dalam al-Qur'an Allah juga memerintahkan untuk selalu menjaga sanak keluarga dari api neraka, yang berbunyi:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا

> Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. (QS. At-Tahrim (66): 6)

Ayat diatas menegaskan, bahwa selain diri sendiri, Allah juga memerintahkan orang mukmin untuk menjaga keluarganya. Dalam implementasinya, orang tua memiliki tanggung jawab yang besar untuk mendidik anak-anaknya ke jalan kebenaran. Dan sebagai anak memiliki kewajiban untuk taat kepada orang tuanya. Wahbah Zuhaili menjelaskan dalam *Tafsir al-Munir* bahwa ayat ini menjelaskan untuk melindungi diri dari api

[4] Ahmad Badrut Tamam, 'Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an: Sebuah Kajian Tematik Tentang Konsep Keluarga', *Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Vol. 2, No. 1 (June 2018), hlm. 6.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

neraka dengan meninggalkan kemaksiatan dan mengerjakan amal-amal ketaatan, dan mendorong keluarga untuk melakukan hal yang sama dengan menaehati dan mendidiknya.[5]

Namun, pada tulisan ini penulis bukan ingin menjelaskan bagaimana keluarga dalam al-Qur'an secara spesifik, tetapi yang penulis ingin sampaikan adalah tentang potret keluarga 'Imran dalam surat Ali-'Imran sebagai keluarga ideal yang termaktub dalam al-Qur'an.

Surat Ali 'Imran merupakan satu-satunya surat dalam al-Qur'an yang menggunakan nama keluarga yaitu keluarga 'Imran. Surat ini merupakan salah satu surat terpanjang dalam al-Qur'an. Bukan sebuah kebetulan mengapa Allah menamai surat ini dengan nama keluarga dan salah satu surat terpanjang, Di samping untuk menekankan nilai-nilai keluarga yang ada di dalamnya, surat ini juga menyimpan pelajaran yang bisa diambil, terutama dari keluarga 'Imran. [6]Surat ini dan surat sebelumnya yakni al-Baqarah dikenal dengan nama *az-Zahrawan* karena kedua surat ini memberi sinar petunjuk bagi orang yang membacanya kepada kebenaran, atau maksud lain, dengan membaca surat ini maka seseorang akan mendapat cahaya yang sempurna di hari kiamat kelak.[7] Selain itu, surat Ali 'Imran termasuk dalam kategori surat Makiyah sehingga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir* terj. Abdul Hayyie, Jilid 14 (Depok: Gema Insani, 2016),hlm. 689.

[6] Noorthaibah, 'Beberapa Potret Pendidikan Keluarga Islam Dalam Al-Quran', *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan* Vol. 10, No. 2 (Desember 2010), hlm. 5.

[7] Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir* terj. Abdul Hayyie, Jilid 2, (Depok: Gema Insani, 2016), hlm. 175.

pembahasan di dalamnya meliputi masalah social, kemasyarakatan, dan hukum.

Penulis tertarik mengambil tema yang berkaitan dengan keluarga karena keluarga merupakan aspek penting yang melekat pada diri manusia, sehingga dari potret keluarga ini banyak pelajaran yang bisa diambil terutama ketika telah berkeluarga nanti.

Keluarga ‘Imran merupakan keluarga yang dijelaskan memiliki ketaatan yang tinggi kepada Allah swt bahkan hingga keturunannya. Bisa dilihat bahwa keluarga ‘Imran merupakan keluarga dari kalangan orang biasa, bukan nabi ataupun rasul, tetapi namanya abadi di dalam kitab suci. Hal ini yang membuat penulis bahwa keluarga ‘Imran termasuk keluarga yang ideal. Allah SWT pun berfirman dalam surat Ali-‘Imran yang berbunyi:

اِنَّ اللّٰهَ اصْطَفٰٓى اٰدَمَ وَنُوْحًا وَّاٰلَ اِبْرٰهِيْمَ وَاٰلَ عِمْرٰنَ عَلَى الْعٰلَمِيْنَۙ

> Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga Imran melebihi segala umat (pada masa masing-masing). (QS. Ali ‘Imran (3): 33)

Pada ayat ini dapat dilihat betapa istimewanya keluarga ‘Imran yang bersanding dengan para nabi, padahal keluarga ini merupakan kalangan dari keluarga biasa. Tentunya ada maksud dalam ayat ini mengapa keluarga ‘Imran bisa bersanding dengan para nabi. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari kisah keluarga ‘Imran mengenai potret keluarga yang ideal.

Sedikit kisah tentang keluarga ‘Imran pada surat Ali ‘Imran, dikisahkan bahwa istri ‘Imran telah berusia lanjut tetapi belum juga memiliki keturunan. Ketika itu dia melihat burung yang memberi makan anak-anaknya dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kemudian dia ingin memiliki anak, Allah mengabulkan permintaannya setelah dia melakukan hubungan badan dengan suaminya. Setelah dia benar-benar hamil, bernadzarlah ia agar diberi keturunan yang tulus beribadah dan dapat berkhidmat ke baitul maqdis.[8] Tetapi saat anaknya lahir Allah berkehendak lain, Allah mengkaruniai istri 'Imran dengan anak perempuan. Istri 'Imran tidak bisa melakukan apa-apa dan menerima apa yang telah menjadi ketetapan Allah. Namun, dibalik semua itu istri 'Imran tidak mengetahui bahwa yang ia lahirkan adalah anak yang luar biasa. Dari anaknya lah lahir keturunan nabi dan rasul piliahn Allah.[9]

Tentunya setiap orang ingin memiliki keluarga yang harmonis dan damai. Untuk mencapai itu tentu perlu ada usaha untuk mencapainya, salah satunya dengan mengikuti petunjuk yang telah tersajikan dalam al-Qur'an. Namun dewasa ini banyak keluarga yang hanya menitik beratkan pada persoalan duniawi saja seperti ekonomi. Padahal selain itu ada persoalan *ukhrawi* yang perlu dikedepankan agar menjaga hubungan dengan sang pencipta. Dari kisah keluarga 'Imran banyak hikmah yang bisa dipetik dalam aspek bagaimana membina keluarga. Dalam hal ini keluarga 'Imran menjadi *role modelling* yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan keluarga. Keluarga 'Imran memegang teguh nilai-nilai agama dan menjaga hubungan dengan Allah SWT untuk menjadikan hidup yang lebih tenang dengan menerima

[8] QS. Ali 'Imran (3): 35

[9] Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2* (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2003), hlm. 37.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

segala ketetapan yang telah menjadi ketentuannya, bukan mementingkan nafsu duniawi semata.

Adapun pada tulisan ini penulis ingin mengulik dari dua buah penafsiran yang berbeda, yaitu *Tafsir al-Thabari* dan *Tafsir al-Misbah*. Penulis tertarik mengulik dua penafsiran ini karena masing-masing memiliki identitas yang berbeda, dimana *Tafsir al-Thabari* ditulis pada masa klasik dan *Tafsir al-Mishbah* ditulis pada masa kontemporer. Dari dua penafsiran ini diharapkan dapat muncul pandangan yang luas mengenai tema keluarga pada surat Ali-'Imran. Selain itu masing-masing mufassir merupakan tokoh yang terkemuka pada masanya.

Penulis tertarik dengan *Tafsir al-Thabari* karena Ibnu Jarir al-Thabari termasuk pelopor dalam menafsirkan al-Qur'an secara keseluruhan pada abad keempat hijriyah sehingga masih sangat bernuansa klasik. Selain itu ia juga dipandang sebagai tokoh pewaris yang penting dalam tradisi keilmuan klasik. Kemampuannya sudah tidak diragukan lagi, tidak hanya dalam bidang tafsir, tapi juga bidang lain seperti hadits, fiqh, lughah, dan tarikh.[10] Dalam metodologinya, al-Thabari menggunakan sistem isnad atau *tafsir bil-matsur* yang bersandar pada hadits, pernyataan sahabat dan tabi'in.[11] Penafsiran *bil-matsur* juga dikenal dengan sebagai penafsiran berbasis tradisi yang bertujuan

[10] Ismatulloh, 'Konsepsi Ibnu Jarir Al-Thabari Tentang Al-Qur'an, Tafsir, Dan Ta'wil', *FENOMENA*, Vol. IV, No. 2 (2012), hlm. 204.

[11] Asep Abdurrohman, 'Metodologi Al-Thabari Dalam Tafsir Jami'ul al-Bayan Fi Ta'wili al-Qur'an', *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* Vol. 17, No. 1 (April 2018), hlm. 77.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

untuk membatasi penggunaan akal dalam memahami dan menafsirkan teks, serta mengutamakan rujukan pada al-Qur'an atau hadits nabi.[12] Banyak penafsir menganggap penafsiran ini sebagai yang terbaik dan otoritatif. Hal utama yang membuat penulis memilih *Tafsir al-Thabari* diantara kitab tafsir klasik lainnya adalah karena Imam al-Thabari merupakan salah satu pelopor dalam menafsirkan al-Qur'an secara keseluruhan pada abad keempat hijriyah sehingga masih sangat bernuansa klasik dan kitab ini merupakan kumpulan keterangan yang cukup luas meliputi berbagai macam disiplin keilmuan seperti qiraat, fiqih, dan aqidah[13]

Selain *Tafsir al-Thabari*, penulis juga menggunakan *Tafsir al-Mishbah* yang merupakan tafsir *bil ra'yi* dengan corak *adabi ijtima'i* yang menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan ketelitian ungkapan-ungkapan yang disusun dengan bahasa yang lugas dan menekankan tujuan pokok al-Qur'an kemudian mengorelasikannya dengan kehidupan sehari-hari.[14] Selain mempertimbangkan pada ayat al-Qur'an, hadits dan pendapat para sahabat, tafsir *bil ra'yi* juga mempertimbangkan pandangan ulama selanjutnya, serta peraturan hukum dan prinsip-prinsip hukum, teks sejarah dan karya-karya teologis. [15]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[12] Abdullah Saeed, *Pengantar Studi Al-Qur'an* terj. terj. Shulkhah dan Sahiron Syamsudin (Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2020), hlm. 256.

[13] Amaruddin, " Mengungkap Tafsir Jami' al-Bayan fi Tafsir Al-Qur'an Karya Ath-Thabari", Jurnal Syahadah, Vol. 11, No. 2, Oktober 2014, hlm. 11

[14] Lufaefi, 'Tafsir Al-Mishbah: Tekstualitas, Rasionalitas Dan Lokalitas Tafsir Nusantara' Vol. 21, no. 1, April 2019, hlm. 32.

[15] Abdullah Saeed, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, hlm. 260.

Tafsir al-Mishbah juga hadir sebagai penafsiran yang mudah dicerna, terutama oleh masyarakat Indonesia karena menggunakan bahasa yang praktis dan tidak bertele-tele. Pada setiap pembahasan awal surat, Quraish Shihab memberikan penjelasan umum tentang surat yang akan dibahas dan menjelaskan keterkaitan dengan surat sebelumnya. Quraish Shihab berpendapat bahwa setiap surat memiliki suatu tema yang besar.[16]

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana penafsiran mengenai keluarga ideal dalam surat Ali-'Imran menurut *Tafsir al-Thabari* dan *al-Mishbah* ?
2. Apa persamaan dan perbedaan penafsiran Thabari dan Quraish Shihab tentang keluarga 'Imran ?
3. Bagaimana relevansi penafsiran *Tafsir al-Thabari* dan *al-Mishbah* terhadap tema keluarga ideal dalam surat Ali-'Imran dengan konteks saat ini ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dengan susunan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penafsiran tentang bentuk keluarga ideal dari keluarga 'Imran terutama dari perspektif *Tafsir al-Thabari* dan *al-Mishbah*.

[16] Yusuf Budiana dan Sayiid Nurlie, 'Kekhasan Manhaj Tafsir Al-MIshbah Karya M. Quraish Shihab', *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* No. 1, No. 1, hlm. 88.

Selain itu juga untuk melihat bagaimana karakteristik penafsiran dua kitab tafsir yang berbeda dan menemukan relevansi penafsiran dengan konteks zaman saat ini.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai pengembangan wawasan keilmuan Islam terutama tentang makna al-Qur'an. Dengan memperdalam penelitian ini diharapkan dapat memperluas makna dari al-Qur'an yang bersumber dari kitab tafsir terkhusus tentang keluarga. Selain itu, apa yang dijelaskan dalam penelitian ini dapat memberikan contoh bagaimana bentuk keluarga yang ideal sesuai dengan nilai-nilai al-Qur'an yang dilihat dari keluarga 'Imran.

D. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan telaah lebih lanjut tentang penelitian ini, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan keluarga dalam surat Ali-'Imran mulai dari skripsi hingga jurnal. Berikut beberapa literatur yang dapat dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini:

Pertama, adalah skripsi yang ditulis oleh Budiman Kadir dengan judul "Karakteristik Keluarga Imran (Ali 'Imran) (Suatu Kajian Tafsir Tematik)". Skripsi diterbitkan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2015. Skripsi ini menjelaskan secara jelas bagaimana karakteristik keluarga 'Imran mulai dari 'Imran hingga beberapa keturunannya. Awal dari skripsi ini juga dibuka dengan beberapa kisah dan keutamaan keluarga Nabi yang tersaji dalam al-Qur'an. Di pembahasan akhir, dijelaskan tentang urgensi dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

keluarga ‘Imran dengan konteks kehidupan saat ini dan hikmah yang dapat diambil.[17]

Kedua, skripsi dengan judul “Potret Keluarga ‘Imran” yang ditulis oleh Feishal Adam. Skrispi ini diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2017. Dalam pembahasannya skripsi ini mulai membahas dari keistimewaan para keluarga nabi dalam al-Qur’an seperti Keluarga Nabi Adam, Nuh, Ibrahim. Kemudian dilanjutkan pembahasan tentang keluarga ‘Imran mulai dari terpilihnya keluarga ‘Imran melebihi segala umat hingga bagaimana anaknya yaitu Maryam melahirkan Nabi Isa. Skripsi ini menjelaskan secara urut dan terperinci mulai dari keluarga ‘Imran sendiri serta faktor-faktor yang berkaitan dengannya.[18]

Ketiga, jurnal dengan judul “Beberapa Potret Pendidikan Keluarga Islam dalam Al-Quran” yang ditulis oleh Noorthaibah. Tulisan ini ditulis dalam jurnal Dinamika Ilmu Vol. 10, No. 2, Desember 2010. Jurnal ini menjelaskan bagaimana konsep pendidikan Islam disertai beberapa potret ajaran pendidikan keluarga Islam dalam al-Qur’an. Dan yang menjadi salah satu sorotan adalah potret keluarga ‘Imran. Pada jurnal ini juga dijelaskan pelajaran yang dapat dipetik dari penggalan kisah keluarga yang ada dalam al-Qur’an.[19]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[17] Budiman Kadir, ‘Karakteristik Keluarga Imran (Ali ‘Imran) (Suatu Kajian Tafsir Tematik)’, Skripsi Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik UIN Alauddin, Makassar 2015.

[18] Feishal Adam, ‘Potret Keluarga ‘Imran’, Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017.

[19] Noorthaibah, "Beberapa Potret Pendidikan Keluarga Islam Dalam Al-Quran", Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan, Vol. 10, No. 2, Desember 2020.

Keempat, jurnal yang berjudul "Pendidikan Keluarga Imran (Analisis Terhadap Kisah Keluarga Imran dalam al-Qur'an Surat Ali Imran: 33-37)" karya Hamid Sidiq dan terbit di Jurnal Keislaman dan Pendidikan vol. 10, No. 10, 2020. Tulisan ini dibuka dengan berbagai teori pendidikan mulai dari pengertian, hakikat, hingga sistem pendidikan. Dan yang menjadi pokok bahasan pada tulisan ini adalah unsur-unsur pendidikan dari surat Ali-'Imran yang terfokus pada ayat 31-37.[20]

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penulis fokus pada dua buah penafsiran, yaitu *Tafsir al-Thabari* dan *al-Mishbah*. Sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan teori komparatif yang digunakan untuk membandingkan sesuatu yang memiliki fitur yang sama dan sering digunakan untuk membantu menjelaskan sebuah prinsip atau gagasan.[21] Secara teoritik, pada penelitian ini dilakukan perbandingan antar tokoh dan antar waktu yaitu antara penafsiran Ibnu Jarir al-Thabari pada masa klasik dan M. Quraish Shihab pada masa kontemporer.

Secara teknis, cara yang digunakan dalam riset perbandingan ini adalah *integrated comparative method*, yaitu membandingkan yang lebih bersifat menyatu dan teranyam. Sehingga dalam penelitian ini tidak hanya menyandingkan antara *Tafsir al-Thabari* dan *Tafsir al-Mishbah*, tapi benar-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20] Hamid Sidiq, 'Pendidikan Keluarga Imran (Analisis Terhadap Kisah Keluarga Imran Dalam al-Qur'an Surat Ali Imran: 33-37)', *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* Vol. 10, No. 10, 2020.

[21] Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2021), hlm. 117.

benar membandingkan. Artinya penulis harus berusaha untuk mencari artikulasi tertentu yang dapat mewadahi kedua konsep tokoh yang dikaji. Sehingga penulis juga bertugas menguraikan perbedaan serta menganalisa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing penafsiran kedua tokoh. Selain itu, teori penelitian ini juga bertujuan untuk mencari sintesa kreatif dari hasil analisis pemikiran dua tokoh. Sintesa kreatif merupakan upaya mengkombinasikan dan menggabungkan aspek-aspek keunggulan dua konsep yang dikaji, yang kemudian dirumuskan secara sistematik membentuk bangunan pemikiran yang tersendiri.[22] Adapun langkah-langkah metodis dalam teori riset komparatif adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema apa yang akan diriset
2. Mengidentifikasi aspek-aspek yang hendak diperbandingkan
3. Mencai keterkaitan dan faktor-faktor yang mempengaruhi antar konsep
4. Menunjukkan kekhasan dari masing-masing pemikiran, tokoh, madzhab atau kawasan yang dikaji.
5. Melakukan analisis secara mendalam dan kritis dengan disertai argumentasi data.
6. Membuat kesimpulan-kesimpulan untuk menjawab problem risetnya.

F. Metodologi Penelitian

Agar penelitian ini bisa mencapai hasil yang maksimal dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka perlu metode yang sesuai dengan

[22] Abdul Mustaqim, Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir, hlm. 121.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

objek yang dikaji. Dimana metode ini berfungsi untuk memudahkan penelitian yang lebih sistematis. Adapun metode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Jenis Penelitian**

   Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif yang dalam penyusunannya penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research)*. Disini penulis akan meneliti data-data yang berasal dari bahan-bahan tertulis yang telah dipublikasikan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diteliti bersumber dari literatur yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian yaitu ayat-ayat al-Qur'an tentang keluarga dalam surat Ali Imran beserta penafsirannya.

2. **Sumber Data**

   Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam, yaitu: Pertama, sumber data primer yang terdiri dari *Tafsir al-Thabari* dan *Tafsir al-Mishbah*. Kedua, sumber sekunder yang terdiri dari karya-karya lain yang berkaitan dengan tema pokok pembahasan seperti kitab-kitab, buku-buku, jurnal, makalah, dan lain sebagainya, khususnya karya-karya yang berkaitan dengan keluarga dalam surat Ali Imran dan penafsirannya.

3. **Metode Pengumpulan Data**

   Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi karena penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode *library research.* Yang dilakukan pada metode ini adalah mencari sumber literature seperti kitab-kitab yang menjelaskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penafsiran al-Qur'an yang berkaitan dengan tema yang dibahas. Serta mengumpulkan segala variable yang dapat membantu dalam pengumpulan data terkait penelitian ini.

4. Metode Pengelolaan Data

Metode yang digunakan dalam pengelolaan data pada penelitian ini adalah metode analisis komparatif, yang mana setelah data-data terkumpul maka akan dilakukan metode analisis perbandingan untuk mencari sisi persamaan dan perbedaan serta kelebihan dan kekurangan dari masing-masing kitab tafsir dalam menafsirkan ayat-ayat yang dibahas.

Pada penelitian ini penulis membandingkan penafsiran Ibnu Jarir ath-Thabari dalam *Tafsir al-Thabari* dengan penafsiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Mishbah* dengan cara menganalisa terlebih dahulu dari masing-masing penafsiran untuk memperolah data yang dibutuhkan sehingga dapat ditemukan persamaan dan perbedaan dari kedua buah tafsir tersebut.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada metode pengelolaan ini adalah: pertama, mengelompokkan ayat yang sesuai dengan tema yang dibahas untuk selanjutnya diteliti lebih dalam. Kedua, mendeskripsikan penafsiran yang terdapat dalam kitab *Tafsir al-Thabari* dan *al-Mishbah* mengenai keluarga dalam surat Ali Imran. Ketiga, mencari persamaan dan perbedaan serta kelebihan dan kekurangan pada tiap penafsiran hingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan dari penafsiran tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan interpretatif yang berusaha mengungkap sebuah fakta historis dari sebuah teks seperti perkembangan makna suatu kata, faktor sosial, atau latar belakang disusunnya teks tafsir yang dikaji serta pengaruhnya terhadap perkembangan wacana tafsir di masanya dan sesudahnya. Pendekatan ini juga diaplikasikan untuk memahami simbol-simbol bahasa pada sebuah teks.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis membagi dalam lima bab pembahasan yang kemudian terbagi dalam beberapa sub bab. Untuk memudahkan dalam pembahasan yang tersusun secara sistematis maka pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bagian pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian sebagai pengantar pada tema yang dikaji, kemudian rumusan masalah dan dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan dari penelitian ini. Kemudian tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan yang menjelaskan hal apa saja yang dibahas pada penelitian ini.

Bab kedua, berisikan tentang biografi dari kedua tokoh mufassir yaitu Ibnu Jarir al-Thabari dan M. Quraish Shihab serta metodenya dalam penafsiran dan karya yang dihasilkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab ketiga, berisikan tentang pengertian keluarga dan keluarga yang disebutkan dalam al-Qur'an hingga term-term yang berkaitan dengannya. Bab ini juga membahas karakteristik dari keluarga 'Imran.

Selanjutnya pada bab keempat akan dijelaskan penafsiran dari kedua kitab tafsir yaitu *Tafsir al-Thabari* dan *Tafsir al-Mishbah* terkait tema keluarga 'Imran pada surat Ali Imran serta persamaan dan perbedaan dari keduanya. Dari penafsiran tersebut akan ditarik relevansinya dengan bentuk keluarga ideal hingga kontekstualisasinya dengan zaman sekarang.

Bab kelima adalah bab terakhir dalam penelitian ini yang memuat kesimpulan dari bab-bab yang telah dijelaskan dan beberapa saran yang perlu penulis sampaikan pada penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kisah keluarga Imran sebagai keluarga ideal dalam al-Qur'an menurut pandangan dari *Tafsir al-Thabari* dan *Tafsir al-Mishbah* memiliki beberapa persamaan di setiap penafsirannya. Kedua buah kitab tafsir tersebut sepakat bahwa terpilihnya keluarga 'Imran sebagai keluarga yang istimewa hingga diabadikan menjadi salah satu nama surat dalam al-Qur'an adalah karena ketaatannya yang luar biasa kepada Allah SWT. Namun, keistimewaan keluarga 'Imran tidak hanya sebatas ketaatan kepada Allah, ada banyak hal yang membuat keluarga ini istimewa mulai dari 'Imran sebagai kepala keluarga hingga para keturunannya.

Tafsir al-Thabari dan *Tafsir al-Mishbah* juga sepakat bahwa istri 'Imran memiliki keimanan yang sangat tinggi, hal ini dibuktikan bahwa ia telah menadzarkan anaknya sejak dalam kandungan untuk diabdikan di Baitul maqdis ketika sudah besar nanti. Hal ini dapat diterapkan untuk membangun keluarga yang ideal dimana penting bagi satiap keluarga untuk memulai pendidikan anak bahkan saat masih di dalam kandungan. Dalam keluarga, pendidikan anak sangatlah penting karena merupakan penerus dari orang tuanya kelak. Namun dalam penafsirannya, *Tafsir al-Mishbah* memiliki penjelasan yang lebih luas mengenai nadzar yang dilakukan oleh istri 'Imran. Dalam *Tafsir al-Mishbah* dijelaskan bahwa istri 'Imran ingin anaknya kelak bisa bebas beribadah kepada Allah tanpa gangguan dari siapapun. Berkaitan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan itu ada pelajaran yang dapat dipetik bahwa anak itu adalah titipan dari Allah yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya karena sebuah titipan pasti akan dikembalikkan kepada pemiliknya.

Pelajaran yang dapat diambil dari keluarga ‘Imran adalah ketaatan kepada Allah serta kesadaran bahwa segala yang dimiliki adalah titipan merupakan kunci yang amat penting dalam membina keluarga. Dengan adanya kesadaran itu, antara suami istri dan anggota keluarga lainnya tidak akan mudah untuk saling menyalahkan. Karena keluarga merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia, maka keluarga dengan lingkungan yang baik akan memberikan dampak yang baik pula bagi setiap anggotan keluarga lainnya. Keluarga ‘Imran sebagai keluarga yang ideal adalah keluarga yang mengajarkan ketaatan kepada Allah swt, peduli terhadap pendidikan anak sejak dini, dan berusaha ikhlas dengan segala ketetapan yang telah Allah tentukan.

B. Saran

Sebagai akhir dari penelitian ini penulis ingin mengajak para pembaca terutama kalangan akademisi untuk lebih banyak mengkaji tentang permasalahan hidup yang berkaitan dengan agama dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan. Dengan ini penulis memaknai keluarga ideal adalah keluarga yang dalam setiap aktivitasnya selalu melibatkan Allah SWT. Bukan berarti meninggalkan dunia, tetapi agar selalu ingat bahwa jika terlalu mengejar dunia tetapi melupakan sang pencipta adalah hal yang sia-sia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis masih perlu belajar lebih banyak lagi. Dalam penulisannya tentu banyak kekurangan ketika proses pencarian data hingga proses Analisa dan penulisan. Dengan usaha yang telah penulis curahkan dalam penelitian ini, semoga dapat memberikan manfaat dan sedikit sumbangsih untuk wawasan mengenai keluarga dalam perspektif al-Qur'an berdasarkan sumber dari para ulama. Karena masih banyaknya kekurangan yang harus dibenahi, maka adanya saran dan masukan dari pembaca sangat dibutuhkan guna memperkaya penelitian ini. Selain itu penulis juga menyarankan agar semakin banyak yang meneliti tema tentang keluarga yang ada dalam al-Qur'an, sehingga banyak hikmah yang dapat diambil dari berbagai macam sudut pandang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq al-Sheikh. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Pustaka Imam asy-Syafi'i. 2003

Abdurrohman, Asep. Metodologi Al-Thabari Dalam Tafsir Jami'ul al-Bayan fi Ta'wili al-Qur'an. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam, Vol. 17*(No. 1). 2018

Adam, Feishal. *Potret Keluarga 'Imran* [Skripsi]. Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2017

Anwar, Rosihon. *Melacak Unsur-Unsur Israiliyyat Dalam Tafsir Ath-Thabari dan Tafsir Ibnu Katsir*. CV Pustaka Setia. 1999

Ashfahani, R. *Mu'jam Alfazh al-Qur'an*. Dar al-Qolam. 2009

Budiana, Yusuf dan Sayiid Nurlie. Kekhasan Manhaj Tafsir Al-MIshbah Karya M. Quraish Shihab. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas, No. 1*(1). 2021

Departemen Agama RI. *Tafsir Al-Qur'an Tematik: Membangun Keluarga Harmonis*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2008

Dzahabi, Muhammad Husein. *At-Tafsir wa al-Mufassirun Jilid I*. Maktabah Wahbah. 1985

Hadi, Abd. *Metodologi Tafsir Dari Klasik Sampai Masa Kontemporer*. Griya Media. 2020

Hasballah Thaib, Z. *Potret Keluarga Dalam Pembahasan Al-Qur'an*. Perdana Publishing. 2017

Iqbal, Muhammad. Metode Penafsiran al-Qur'an M. Quraish Shihab. *Jurnal TSAQAFAH, Vol. 6* (2). 2010

Ismatulloh. Konsepsi Ibnu Jarir Al-Thabari Tentang Al-Qur'an, Tafsir, dan Ta'wil. *FENOMENA, IV* (2). 2012

Jabbar, M. Dhuha Abdul dan Burhanuddin N. *Ensiklopedi Makna Al-Qur'an: Syarah Alfaazhul Qur'an*. Fitrah Rabbani. 2012

Kadir, Budiman. *Karakteristik Keluarga Imran (Ali 'Imran) (Suatu Kajian Tafsir Tematik)*. Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik UIN Alauddin. 2015

Khalil, Adil Muhammad. *Qur'an Mapping*. Aqwam. 2018

Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Kencana Prenada Media Group. 2013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lufaefi. Tafsir al-Mishbah: Tekstualitas, Rasionalitas dan Lokalitas Tafsir Nusantara. *Jurnal Substantia, Vol. 21* (1). 2019

Mahmud, Mani' 'Abdul Halim *Manahij al-Mufassirin*. Dar al-Kitab al-Mishri. 2000

Manzhur, I. *Lisaanul 'Arab* (Vol. 4). Dar Shadir. 2000

---------- *Lisaanul 'Arab* (Vol. 7). Dar Shodir. 2000

Mubaidillah. Tafsir Al-Lubab Karya M. Quraish Shihab (Kajian Metodologi Tafsir Kontemporer. *Jurnal Nur El-Islam, Vol. 3* (3). 2016

Muhammad, Abu Ja'far bin Jarir Al-Thabari. *Tafsir Ath-Thabari Jilid 5*. Terj. Ahsan Askan. Pustaka Azzam. 2008

---------- *Jami' Al-Bayan 'An Ta'wil Ayi Al-Qur'an* (Vol. 2). Muassasah Al-Risalah. 1994

Mujahidin, Anwar. *Antropologi Tafsir Indonesia (Analisis Kisah Ibrahim, Musa, dan Maryam dalam Tafsir karya Mahmud Yunus, Hamka, dan M. Quraish Shihab)*. STAIN Po Press. 2016

Munthe, Saifuddin Herlambang. *Studi Tokoh Tafsir Dari Klasik Hingga Kontemporer*. IAIN Pontianak Press. 2018

Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Idea Press. 2021

Noorthaibah. Beberapa Potret Pendidikan Keluarga Islam dalam Al-Quran. *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan, Vol. 10* (2), 5. 2010

Qaththan, Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Pustaka Al-Kautsar. 2015

Qurthubi, I. *Tafsir Al-Qurthubi* (Vol. 4). Pustaka Azzam. 2007

Saeed, Abdullah. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Baitul Hikmah Press. 2020

Shihab, M. Q. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an jilid. 1*. Lentera Hati. 2005

---------- *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* jilid 2. Lentera Hati. 2005

Shihab, M. Q. *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami al-Qur'an*. Lentera Hati. 2015

Shihab, M. Q. Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Quraish Shihab. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, 1*(2), 113–114. 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sidiq, Hamid. Pendidikan Keluarga Imran (Analisis Terhadap Kisah Keluarga Imran dalam al-Qur'an Surat Ali Imran: 33-37). *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan, Vol. 10, No. 10*. 2020

Syibromalisi, Faizah Ali dan Jauhar Azizy. *Membahas Kitab Tafsir Klasik-Modern*. Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah. 2011

Tamam, Ahmad Badrut. Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an: Sebuah Kajian Tematik Tentang Konsep Keluarga. *Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Vol. 2*(1). 2018

Umar, Ratnah. Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ayi al-Qur'an (Manhaj/Metode Penafsirannya). *Jurnal Al-Asas, Vol. 1*(2). 2018

Wartini, Atik. Tafsir Feminis M. Qurasih Shihab: Telaah Ayat-Ayat Gender dalam Tafsir al-Misbah. *Jurnal PALASTREN, Vol. 6* (2). 2013

Wartini, Atik. (2014). Corak Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah. *Hunafa: Jurnal Studia Islamika, Vol. 11*(1). 2014

Zuhaili, W. *Tafsir Al-Munir Jilid 2*. Gema Insani. 2016

---------- *Tafsir Al-Munir Jilid 14*. Gema Insani. 2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA